

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan Dinas Komperasi UMKM dan Perdagangan dalam pengembangan IKM di Kota Pangkalpinang. Berdasarkan data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa peranan Dinas Koperasi UMKM dan Perdagangan Kota Pangkalpinang dalam pengembangan IKM di Kota Pangkalpinang sudah mencapai tujuan. Hal ini berdasarkan rumusan masalah yang telah di bahas maka dapat di simpulkan yaitu sebagai berikut:

Peran DISKOPDAG di bidang industri dalam mengembangkan IKM di Kota Pangkalpinang.

1. Diskopdag memberikan binaan terhadap IKM baru untuk mengembangkan produk.
2. Diskopdag memberikan pembinaan terhadap Perusahaan industri dalam menjalankan kerja sama untuk meningkatkan dan pengembangan.

5.2 Saran

Berdasarkan dalam permasalahan di atas dapat ditemukan beberapa kelemahan dan kendala dalam pengembangan IKM yang dilakukan oleh DISKOPDAG kota Pangkalpinang tersebut, sehingga dapat memberikan saran untuk mengatasi kelemahan dan kendala tersebut.

1. DISKOPDAG perlu fokus pada pengembangan keterampilan dan kapasitas pelaku IKM melalui program pelatihan dan Pendidikan
2. Mendorong kolaborasi dengan lembaga pendidikan setempat untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar
3. Mengintensifkan program pelatihan dan pendidikan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri local

Dengan mengambil langkah-langkah ini, DISKOPDAG dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam mengembangkan IKM di Kota Pangkalpinang, menciptakan ekosistem bisnis yang tangguh, inovatif, dan berkelanjutan. Sinergi antara pemerintah, sektor industri, dan pelaku IKM menjadi kunci dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

